Kode/Nama Rumpun Ilmu : 801/
Pendidikan Anak Usia Dini

**LAPORAN PENELITIAN**

# PERAN BIMBINGAN KONSELING DALAM INTERVENSI ANAK AUTIS


**TIM PENGUSUL**

| | | | |
|---|---|---|---|
| **KETUA** | : | Rizki Amalia, M.Pd. | 1011039202 |
| **ANGGOTA** | : | Amin Yusi. S.Pd. M.A. | 1005048402 |
| | | Marliyana | 2086207003 |
| | | Andika Defita Sari | 2086207020 |

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

**TAHUN AJARAN 2021/2022**

**HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN**

| | |
|---|---|
| Judul Penelitian | : Peran Bimbingan Konseling Dalam Intervensi Anak Autis |
| Kode/ Rumpun Ilmu | : 807/ Pendidikan Anak Usia Dini |
| Peneliti | |
| a. Nama Lengkap | : Rizki Amalia, S.Pd.I., M.Pd. |
| b. NIDN | : 1011039202 |
| c. Jabatan Fungsional | : Asisten Ahli |
| d. Program Studi | : PG-PAUD |
| e. Nomor HP | : 085365008592 |
| f. Email | : arizky11m@@gmail.com |
| Anggota (1) | |
| a. Nama Lengkap | : Amin Yusi Saidah, S.Pd. M.A. |
| b. NIDN | : 1005048402 |
| c. Program Studi | : PG-PAUD |
| Anggota (2) | |
| a. Nama | : Marliyana |
| b. Nim | : 2086207003 |
| Anggota (3) | |
| a. Nama | : Andika Defita Sari |
| b. Nim | : 2086207020 |
| Mitra PkM | : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai |
| Jarak PT ke Lokasi Penelitian | : 0 |
| Biaya Penelitian | : Rp 5.900.000 |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

**(Dr. Nurmalina,M.Pd.)**
**NIP-TT .096.542.104**

Bangkinang, 20 Juli 2022
Ketua Peneliti

**(Rizki Amalia, M.Pd.)**
**NIDN 1011039202**

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

**Dr. Musnar Indra D., M.Pd.**
**NIP-TT 096.542.024**



Dipindai dengan CamScanner

ii

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : Peran Bimbingan Konseling Dalam Intervensi Anak Autis

2. Tim Penelitian :.....

| No | Nama | Jabatan | Bidang Keahlian | Program Studi |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Rizki Amalia, M.Pd. | Sekpro PG-PAUD | Bimbingan Konseling | PG-PAUD |
| 2. | Amin Yusi S. M.A. | Dosen | Psikologi Anak | PG-PAUD |
| 3. | | | | |

3. Objek Penelitian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi pengabdian):

4. Masa Pelaksanaan

   Mulai : bulan Mei Tahun 2022

   Berakhir : bulan Juni Tahun 2022

5. Lokasi Penelitian (lab/lapangan)

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

   Tidak ada

8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan

   Intervensi terhadap anak autis

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)

   Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi

# DAFTAR ISI


| | Halaman |
|---|---|
| **HALAMAN SAMPUL** | **i** |
| **HALAMAN PENGESAHAN** | **ii** |
| **IDENTITAS DAN URAIAN UMUM** | **iii** |
| **DAFTAR ISI** | **iv** |
| **BAB I PENDAHULUAN** | **1** |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 3 |
| 1.5 Luaran Penelitian | 4 |
| **BAB II TINJAUAN PUSTAKA** | **5** |
| 2.1 *Self Esteem* | 5 |
| 2.2 Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini | 8 |
| **BAB III METODE PENELITIAN** | **9** |
| 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian | 9 |
| 3.2 Model Penelitian | 11 |
| 3.3 Prosedur Penelitian | 12 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data | 12 |
| **BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN** | **13** |
| **BAB V HASIL PENELITIAN** | **14** |
| **BAB VI PENUTUP** | **17** |
| **DAFTAR PUSTAKA** | **18** |

# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Anak berkebutuhan khusus (ABK) merupakan anak yang memiliki ciri yang berbeda dengan anak-anak lain pada umumnya, mereka mengalami hambatan dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Anak berkebutuhan khusus merupakan jenis gangguan yang dapat terjadi pada siapa khususnya pada balita sehingga peran orang tua sangat penting untuk mengamatu pertumbuhan dan perkembangan anaknya Atmajaya (2018). Salah satu kategori anak berkebutuhan khusus yaitu anak autis.

Autisme terjadi pada 5 dari setiap 10.000 kelahiran, dimana jumlah penderita laki-laki empat kali lebih besar dibandingkan penderita wanita. Pendataan terhadap anak autis bertambah setiap tahunnya, namun di Indonesia belum terdapat angka yang pasti tentang hal tersebut (Sari, 2016). Autis merupakan kelainan perkembangan saraf kompleks ciri-cirinya ditandai dengan adanya masalah dalam interaksi sosial, komunikasi, minat terbatas, dan perilaku yang berulang Siniscalco, Cirillo, Bradstreet & Antonucci (Daroni dkk., 2018).

Pada umumnya anak autis kurang minat untuk melakukan kontak sosial dan tidak adanya kontak mata. Selain itu, anak-anak autis memiliki kesulitan dalam berkomunikasi dan terlambat dalam perkembangan bahasa. Ciri lainnya berperilaku yang *stereotype* seperti mengepakkan tangan secara berulang-ulang, mondar-mandir tidak bertujuan, menyusun benda berderet dan terpukau terhadap benda yang berputar. Belum ada yang mengetahui penyebab pasti dari autis, namun perlu meningkatkan kesadaran mdalam diagnosis/intervensi dini dan akses terhadap layanan/dukungan yang tepat (Daroni dkk., 2018).

Prayitno dan Erman Amti (Amalia & Pahrul) bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa, sehingga yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan cara memanfaatkan kekuatan invidiu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan; berdasarkan norma-norma yang berlaku. Selanjutnya Prayitno dan Erman Amti (Amalia & Pahrul, 2019) mengemukakan definisi konseling adalah

proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (konselor) kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah (klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi oleh klien.

Layanan bimbingan dan konseling adalah salah satu program yang harus terintegrasi dengan program pendidikan secara umum di sekolah. Sehingga bimbingan dan konseling merupakan bagian terpadu dari program pendidikan anak berkebutuhan khusus termasuk didalamnya anak autis (Aisyah dkk., 2021).

## 1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Bagaimana peran konselor dalam penanganan anak autis?

1.2.2 Bagaimana layanan bimbingan konseling untuk penanganan anak autis?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Mengetahui peran konselor dalam penanganan anak autis.

1.3.2 Mengetahui layanan bimbingan konseling untuk penanganan anak autis.

## 1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Menambah pengetahuan mengenai layanan bimbingan konseling untuk anak autis.

1.4.2 Memberikan informasi mengenai anak autis.

## 1.5 Luaran Penelitian

Luaran dalam penelitian ini yaitu:

1.5.1 Laporan Penelitian

1.5.2 Artikel ilmiah

# BAB II
# TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1 Anak Autis

Autisme diperkenalkan pada tahun 1943 oleh Leo Kanner Crowell, Keluskar, & Gorecki (Fakhriyani, 2019) ilmuwan asal Vienna. Ia melaporkan kegiatan obsevasinya tentang sebelas anak di Psikiatri Anak Universitas Johns Hopkins, yang membedakan dengan anak-anak lain. Perbedaan tersebut tidak dapat disamakan dengan gejala skizofrenia. Contoh perbedaannya adalah anak tidak pernah menunjukkan hubungan sosial dengan dunia; menunjukkan pola bahasa yang unik, seperti membalik dalam mengucapkan dan ekolalia.

Selanjutnya, Hans Asperger pada tahun 1944 mengobservasi 4 kasus anak yang lebih seuka bermain sendiri daripada berinteraksi dengan anak lainnya. Kedua ilmuan tersebut menggunakan istilah “Autistik” dalam mendefinisikan keadaan anak-anak yang diobservasi yang keaadaannya berbeda dengan anak-anak lainnya. Gangguan Spektrum Autisme (GSA) adalah gangguan perkembangan saraf yang dipengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan yang juga berperan dalam munculnya hambatan tersebut (Fakhriyani, 2019).

Menurut Rahmadani & Putra (2021) Autis merupakan gangguan komunikasi kompleks yang membuat dirinya tidak bisa membentuk hubungan sosial dan komunikasi dengan normal.Menurut Hallahan & Kauffman (Fakhriyani, 2019), anak dengan gangguan spektrum autisme juga mempunyai karakteristik lainnya seperti hambatan dalam kognisi, persepsi sensori, motorik, afek atau mood, tingkah laku agresif dan impulsif, serta gangguan tidur dan makan. Anak dengan gangguan spektrum autisme memiliki hambatan interaksi sosial, komunikasi serta perilaku sehingga memunculkan tingkah laku yang berbeda dari anak kebanyakan. Sehingga, penting bagi orangtua untuk dapat mengenali dan mengidentifikasi ciri-ciri anak autis dengan mencermati perilaku anak sedini mungkin. Harapannya adalah semakin dini orangtua mengidentifikasi anak, maka semakin cepat

pelayanan yang dapat dilakukan. Juga, orangtua semakin dapat menentukan sikap bagaimana berada pada posisi sebagai orangtua yang memiliki anak dengan gangguan spektrum autisme. Karena faktanya, banyak orangtua yang sulit menerima anaknya dengan kondisi autistik, sehingga banyak pula anak autis tidak mendapatkan layanan yang seharusnya merekadapatkan seperti misalnya pendidikan, perlakuan, dan sebagainya.

## 2.2 Layanan Bimbingan Konseling

Bimbingan dan konseling terdiri dari dua istilah. Bimbingan merupakan terjemahan dari *guidance*, sedangkan konseling merupakan bentuk serapan dari *counseling*. Bimbingan merupakan pemberian pertolongan. Meskipun bimbingan merupakan suatu pertolongan, namun tidak semua pertolongan adalah bimbingan. Bimbingan adalah pertolongan yang menuntun. Bimbingan dapat diberikan kepada individu maupun sekumpulan/kelompok individu siapa saja yang membutuhkan tanpa memandang umur sehingga anak atau orang dewasa dapat menjadi objek bimbingan. Tujuan bimbingan adalah agar individu atau sekumpulan individu dapat mencapai kesejahteraan hidup. Jadi bimbingan merupakan pertolongan untuk menuntun individu atau kelompok guna mencapai hidup yang lebih (Sari, 2016).

Pengertian konseling yaitu bantuan yang diberikan kepada individu untuk memecahkan masalah kehidupannya dengan cara wawancara dan dengan cara yang sesuai dengan keadaan yang dihadapi individu untuk mencapai kesejahteraan hidupnya. Dalam hal ini, perlu diingat bahwa individu pada akhirnya dapat memecahkan masalah dengan kemampuannya sendiri. Hubungan antara bimbingan dan konseling menurut Jones bahwa konseling sebagai salah satu teknik dari bimbingan (Sari, 2016).

Pemberian bantuan tidak hanya diberikan pada anak normal saja, tetapi anak autis dan disabilitas juga perlu mendapatkan bantuan. Berdasarkan perkembangan pandangan masyarakat terhadap anak tersebut, masih banyak anak berkebutuhan khusus yang terabaikan sampai saat ini.

Sebagian besar masyarakat masih ada yang menganggap kecacatan atau kelainan yang disandang oleh anak berkebutuhan khusus sebagai kutukan, penyakit menular, gila, dan lain-lain. Akibatnya, anak-anak tersebut dan keluarga ada yang dikucilkan oleh masyarakat. Ada diantara mereka yang menarik diri dan tidak mau berbaur dengan masyarakat karena merasa cemas dan terancam.

# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kajian literatur. Penelitian ini adalah istilah lain dari kajian pustaka, tinjauan pustaka, kajian teoritis, landasan teori, telaah pustaka (*literature review*), dan tinjauan teoritis. Yang dimaksud penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan atas karya tertulis, termasuk hasil penelitian baik yang telah maupun yang belum dipublikasikan (Embun, 2012).

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Pada umumnya, penelitian kualitatif membutuhkan waktu yang lama, karena tujuan penelitian kualitatif adalah penemuan, bukan sekadar pembuktian hipotesis. Namun demikian penelitian kualitatif juga bisa berlangsung dalam jangka waktu yang pendek asalkan sudah ditemukan data yang sudah jenuh (Sugiyono, 2014: 24). Adapun penelitian ini dimulai pada bulan April 2022 diperkirakan sampai dengan Juni 2022.

**Tabel 3.1**
**Perkiraan Waktu Pelaksanaan Penelitian Pada Tahun 2022**

| No | Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | |
| 1 | Survei Awal | | √ | √ | √ | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan proposal / seminar | | | | | √ | √ | √ | √ | | | | | | | | |
| 3 | Pelaksanaan Penelitian | | | | | | | | | √ | √ | √ | √ | | | | |
| 4 | Liputan Hasil Penelitian /sidang | | | | | | | | | | | | | √ | √ | √ | √ |

## C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah jurnal-jurnal ilmiah.

## D. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data selama di lapangan berdasarkan model Miles dan Huberman (2014:31-33). Model ini terdiri dari tiga tahap yaitu sebagai berikut:

1) Reduksi Data

   Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu dilakukan reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang diperoleh dapat lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mencari data selanjutnya.

2) Penyajian Data

   Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyakinkan data. Penyajian data bisa berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori atau pun sejenisnya. Penyajian data ini dilakukan untuk memudahkan peneliti memahami apa yang tejadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

3) Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

   Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan awal dapat bersifat sementara, dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila telah ditemukan bukti yang mendukung, kesimpulan dapat dijadikan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

# BAB IV

# RANCANGAN ANGGARAN DAN JADWAL PENELITIAN

## A. Rancangan Anggaran Penelitian

**Tabel 4.1 Rincian Anggaran Penelitian**

| No | Uraian | Satuan | Volume | Besaran | Volume x Besaran |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Honorarium | | | | |
| | a) Honor Ketua | | 1 | Rp. 700.000 | Rp.700.000 |
| | b) Honor Pembantu Peneliti | | 1 | Rp. 500.000 | Rp.500.000 |
| | **Subtotal Honorarium** | | | | Rp.1.200.000 |
| 2 | Bahan Penelitian | | | | |
| | ATK | | | | |
| | a) Kertas A4 | Rim | 3 | Rp.50.000 | Rp.150.000 |
| | b) Pena | Kotak | 3 | Rp.40.000 | Rp.120.000 |
| | c) Tinta Printer | Paket | 1 | Rp.300.000 | Rp.300.000 |
| | d) Seminar Kit | Lusin | 2 | Rp.15.000 | Rp.360.000 |
| | e) Spanduk | | 1 | Rp.100.000 | Rp.100.000 |
| | **Sub Total Bahan Penelitian** | | | | Rp.1.030.000 |
| 3 | Pengumpulan Data | | | | |
| | a) Transport | | | Rp.300.000 | Rp.300.000 |
| | b) Konsumsi | Kotak | 40 | Rp.20.000 | Rp. 800.000 |
| | **Subtotal biaya pengumpulan data** | | | | Rp.1.200.000 |
| 4 | Pelaporan, Luaran penelitian | | | | |
| | a) Foto copy proposal dan laporan | | | | Rp.290.000 |
| | b) Jilid Laporan | Buah | 4 | Rp.20.000 | Rp 80.000 |
| | c) Publikasi | | | | Rp.2.000.000 |
| | **Sub total biaya laporan dan luaran penelitian** | | | | Rp.2.470.000 |
| | **TOTAL** | | | | Rp.5.900.000 |

## B. Jadwal Penelitian

Rencana penelitian dilakukan selama 1 (satu) semester, terhitung dari bulan Februari 2022 s.d. bulan Juni 2022

**Tabel 4.2 Rencana Jadwal Penelitian**

| No. | Penerapan | Bulan | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Feb-mar | Aprl | Jun | Juli |
| 1 | Pembuatan Proposal dan Survei Lokasi | | | | |
| 2 | Pengambilan data | | | | |
| 3 | Pengumpulan data | | | | |
| 4 | Menganalisis data | | | | |
| 5 | Penyusunan laporan | | | | |
| 6 | Seminar | | | | |

# BAB V
# HASIL PENELITIAN

## Layanan Bimbingan Konseling untuk Anak Autis

Beberapa layanan bimbingan konseling yang dapat dilakukan dalam penanganan anak autis, yaitu:

1) Terapi *Applied Behavior Analysis*

Salah satu metode bimbingan yang dapat digunakan untuk membantu anak berkebutuhan khusus autis dalam mengembangkan kemampuan interaksi sosialnya, yaitu bimbingan dengan metode terapi *Applied Behavior Analysis*. Secara teori metode terapi *Applied Behavior Analysis* memiliki prinsip-prinsip berikut: penyampainnya dilakukan dengan mengedepankan rasa kasih sayang dan kehangatan; pelaksanaanya tidak dengan marah-marah; metode ini dilakukan dengan tegas dan konsisten; metode ini membantu anak untuk tetap menjaga kontak mata; serta memberikan imbalan pada anak sebagai apresiasi atas pencapaiannya (Ardianingsih, 2017).

Menurut Setiawan dkk., (2019) ABA adalah jenis terapi yang telah lama dipakai, telah dilakukan penelitian dan didesain khusus anak-anak penyandang autisme. Metode yang dipakai dalam terapi ini adalah dengan memberi pelatihan khusus pada anak dengan memberikan *positive reinforcement* (hadiah/pujian).

2) Konseling Keluarga

Konseling keluarga dapat dikatakan sebagai konselor terutama konselor non keluarga, yaitu konseling keluarga sebagai sebuah modalitas yaitu klien adalah anggota dari suatu kelompok, yang dalam proses konseling melibatkan keluarga inti atau pasangan Capuzzi (Nurhastuti, 2016). Konseling keluarga memandang keluarga secara keseluruhan bahwa anggota keluarga adalah bagian yang tidak mungkin dipisahkan dari anak (klien) baik dalam melihat permasalahannya maupun penyelesaiannya. Tahap-tahap penyembuhan dalam konseling keluarga adalah sebagai berikut Pujosuwarno (Nurhastuti, 2016).: (1) Mengembangkan hubungan baik, antara terapis dengan anggota keluarga, (2) Mengembangkan penghargaan emosional terhadap hubungan keluarga, dinamika beserta permasalahannya, (3) Mengembangkan alternatif pemecahan masalah, (4) Menerapkan salah satu alternatif pemecahan. Melalui konseling keluarga ini diharapkan orang tua dapat mengatasi masalah-masalah yang mungkin timbul

karena anak autis, sehingga orang tua dapat mengatasi problem-problem yang melingkupinya dan mengatasi sendiri problem tersebut.

3) Terapi TEACH

TEACCH adalah *Treatment and education of autistic and Related Communication Handicapped Children*, yaitu suatu metode yang dilakukan untuk mendidik anak autis dengan menggunakan kekuatan relatifnya pada hal terstruktur dan kesenangannya pada rutinitas dan hal-hal yang dapat diperkirakan dan relatif mampu berhasil pada lingkungan yang visual dibanding yang auditor (Setiawan dkk., 2019).

4) Terapi Bermain

Menurut Dian Andrina (Aisyah dkk., 2021) terapi bermain yaitu penerapan sistematis dari sekumpulan prinsip belajar terhadap suatu kondisi perilaku yang bermasalah atau dianggap menyimpang dengan melakukan sutu perubahan serta menempatkan anak di dalam situasi bermain. Sementara Landerth (Aisyah dkk., 2021) mendefinisikan terapi bermain sebagai hubungan interpersonal yang dinamis antara anak dengan terapis sebagai professional dalam prosedur terapi bermain yang menyediakan materi permainan yang di pilih dan memfasilitasi perkembangan suatu hubungan yang aman bagi anak untuk sepenuhnya mengekspresikan dan eksplorasi dirinya (Perasaan, Pikiran, Pengalaman, dan Perilakunya) melalui media bermain. Untuk itu terapi bermain merupakan suatu usaha untuk membantu anak dalam suatu kondisi tertentu dalam hal ini anak dengan autism dengan prosedur bermain ddengan menyediakan alat-alat permainan yang bertujuan untuk membantu meningkatkan keterampilan sosialnya.

5) Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok adalah salah satu layanan didalam bimbingan dan Konseling yang dapat memberi dampak pada siswa yang berkaitan dengan kepercayaan diri. Menurut Iis Susilawati (Rahmadani & Putra, 2021) pelaksanaan bimbingan kelompok juga mampu memberikan pemahaman dan reaksi positif pada siswa autis di sekolah luar biasa agar dapat menerima diri dan belajar menghargai orang lain, serta lebih percaya diri di lingkungan sekolah ataupun di lingkungan masyarakat. Prayitno dan Amti (2014) menyatakan bahwa bimbingan kelompok yang ada di sekolah adalah pemberian informasi kepada kelompok siswa-siswa guna membantu dalam menyusun rencana dengan tepat.

# BAB VI

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan konseling dalam penanganan anak autis yang dapat diterapkan yaitu, terapi ABA, terapi TEACH, konseling keluarga, terapi bermain dan bimbingan kelompok.

## B. Saran

Berdasar kesimpulan di atas maka peneliti menyarankan:

1. Perlunya kerja sama antara konselor dan orang tua dalam tercapainya perubahan pada anak autis.
2. Sekolah mendukung dalam memfasilitasi intervensi yang dilakukan konselor.

## DAFTAR PUSTAKA


Aisyah, dkk. 2021. Terapi Bermain untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Autis di Rumah Mentari Pringsewu Lampung. *Jurnal Konseling Pendidikan*, 5 (1), 19-30.

Atmaja, Jati, R. 2018. *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Daroni, dkk. 2018. Konseling Individu untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Orang Tua yang Memiliki Anak Autis. *Consellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(2), 100-113.

Embun, B. 2012, April 17. Banjir Embun. Retrieved from Penelitian Kepustakaan: http://banjirembun.blogspot.co.id/2012/04/penelitian-kepustakaan.html.

Fakhriyani, D.V. 2019. Eksistensi konselor dalam konseling orangtua dengan anak pada gangguan spektrum autisme di Era Society 5.0. *Prosiding SNBK (Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling) V*, 3 (1), 72-22.

Nurhastuti. 2016. Program Konseling Keluarga Bagi Orang Tua Yang Memiliki Anak Autis. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 2 (1), 45-50.

Rahmadani, Betty & Putra, Doni Pazila. 2021. Penerapan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Autis di Sekolah Luar Biasa Autisme Yayasan Pengembangan Potensi Anak Bukittinggi. *Ranah Research : Journal of Multidicsiplinary Research and Developmen*, 4(1), 133-140.

Sari, Novika. 2016. Pola Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Untuk Mengoptimalkan Kemampuan Anak Autis Di Sekolah Dasar. *JBKI: Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 1(2), 31-35.

Setiawan, M.N.R. dkk. 2019. Strategi Konselor dalam Membantu Penyesuaian Diri Anak Berkebutuhan Khusus di Era Milenial. *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling*, 3 (1), 85-103.

Zubaidah & Utomo, Prio. 2021. Kesejahteraan Psikologis Anak Autis Ditinjau dari Layanan Bimbingan dan Konseling Berkebutuhan Khusus di Sekolah. *Jurnal Hawa*, 3 (1), 25-32.

**Lampiran 1**

**A. Identitas**

| | | |
|---|---|---|
| 1. | Nama Lengkap | Rizki Amalia, M.Pd |
| 2. | Jenis Kelamin | Perempuan |
| 3. | Jabatan Fungsional | - |
| 4. | NIP | - |
| 5. | NIDN | 1011039202 |
| 6. | TempatTanggalLahir | Pekanbaru, 11 Maret 1992 |
| 7. | E-mail | arizky11m@gmail.com |
| 8. | No. Telepon/Hp | 085321149444 |
| 9. | Alamat Kantor | Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar-Riau |
| 10. | No. Telepon/Faks | (0762) 21677, Fax (0762) 21677 |
| 11. | Lulusan yang Telah Dihasilkan | S1 = 3- orang, S2 = - orang |
| 12. | Mata Kuliah yang Diampu | 1. Bimbingan Konseling<br>2. Psikologi Pendidikan<br>3. Pendidikan Anak dalam Keluarga |

**B. Riwayat Pendidikan**

| | S-1 | S-2 | S-3 |
|---|---|---|---|
| Nama Perguruan Tinggi | Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau | Universitas Negeri Semarang | |
| Bidang Ilmu | Bimbingan Konseling | Bimbingan Konseling | |
| Tahun Masuk-Lulus | 2010-2014 | 2015-2017 | |
| Judul Skripsi / Tesis / Disertasi | Kerjasama Guru Pembimbing dan Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Pekanbaru dalam Pencegahan | Keefektifan Konseling Kelompok dengan Pendekatan *Solution Focused Brief Therapy* untuk Meningkatkan *Self Esteem* dan *Self Disclosure* pada Siswa SMA | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | Penyalahgunaan Narkoba pada Siswa SMK Negeri 2 Pekanbaru | Negeri 12 Pekanbaru | |
| Nama Pembimbing | Dr.Tohirin, M.Pd | 1. Prof. Dr. Mungin Eddy Wibowo, M.Pd, Kons<br>2. Prof.Dr.Muhammad Japar, M.Pd, Kons. | |

**C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)**

| No | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Sumber* | Jml (Juta Rp) |
| 1 | 2020 | Metode Bermain dalam Lingkaran untuk Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini | HIBAH Dikti | Rp.20.000.000 |
| | | | | |
| | | | | |

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir**

| No | Tahun | Judul Pengabdian Kepada Masyarakat | Pendanaan | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Sumber* | Jml (Juta Rp) |
| 1 | | | | |

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Tahun | Judul Artikel Ilmiah | Nama Jurnal | Volume/Nomor /Tahun |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2018 | Intervensi terhadap Anak Usia Dini yang Mengalami Gangguan ADHD Melalui | Jurnal Obsesi: Jurnal PG-PAUD | Volume.2, Nomor 1, Juni 2018 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Pendekatan Kognitif Perilaku dan Alderian Play Therapy | | |
| 2 | 2019 | Peningkatan Kemampuan Berbicara melalui Kegiatan Menggambar pada Anak Kelompok B PAUD Terpadu Al-Ikhlas Kec. Bangkinang Kota | Jurnal Pendidikan Tambusai | Volume 3, Nomor 1, Februari 2019 |
| 3 | 2019 | Intervensi Konselor Sekolah Untuk Meningkatkan Self Esteem Bagi Anak Keluarga Broken Home | Jurnal Pendidikan Tambusai | Volume 3, Nomor 2, April 2019 |
| 4 | 2020 | Strategi Peningkatan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Matematika di Kelas | Journal on Teacher Education | Volume 2, Nomor 1, Maret 2020 |
| 5 | 2021 | Metode Bermain dalam Lingkaran untuk Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini | Jurnal Obsesi | Volume 5 Nomor 2, 2021 |

## F. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar | Judul Artikel Ilmiah | Waktu dan Tempat |
|---|---|---|---|
| 1 | Konvensi Nasional Bimbingan dan Konseling (BK) Ke-XX dan Kongres Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia (ABKIN) | Keefektifan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Solution Focused Brief Therapy untuk | 27-29 April 2018, Hotel Pangeran Pekanbaru |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | Ke- XII | Meningkatkan Self Disclosure Pada Siswa | |

**G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

| **No** | Judul Buku | Tahun | Jumlah Halaman | Penerbit |
|---|---|---|---|---|
| **1** | | | | |
| **2** | | | | |
| **3** | | | | |

**H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir**

| **No** | **Judul/ Tema HKI** | **Tahun** | **Jenis** | **Nomor P/ID** |
|---|---|---|---|---|
| **1** | | | | |
| **2** | | | | |
| **3** | | | | |
| | | | | |

**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir**

| **No** | **Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya** | **Tahun** | **Tempat Penerapan** | **Respon Masyarakat** |
|---|---|---|---|---|
| **1** | | | | |
| **2** | | | | |
| **3** | | | | |

**J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi,atau Institusi Lainnya)**

| **No** | **Jenis Penghargaan** | **Institusi Pemberi Penghargaan** | **Tahun** |
|---|---|---|---|

| | | | |
|---|---|---|---|
| **1** | | | |
| **2** | | | |
| **3** | | | |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian denan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Bangkinang, 19 Juli 2022

Rizki Amalia, M.Pd.

**Biodata Anggota**

**A. Identitas**

| | | |
|---|---|---|
| 1 | Nama | Amin Yusi Nur Sa'ida, M.A |
| 2 | JenisKelamin | Perempuan |
| 3 | JabatanFungsional | |
| 4 | NIP | |
| 5 | NIDN | 1005048402 |
| 6 | TempatdanTanggalLahir | Kotagaro / 21 Februari 1988 |
| 7 | E-mail | ayn.saida@gmail.com |
| 8 | No Telepon/ Hp | 081328035392 |
| 9 | Alamat Kantor | Jl.TuankuTambusai No.23<br>Bangkinang Kampar- Riau |
| 10 | NoTelpon/ Fax | (0762) 21677, Fax (0762) 21677 |
| 11 | Lulusan yang telah dihasilkan | |
| 12 | Mata Kuliah yang diampu | 1. Metodologi Penelitian<br>2. Bimbingan Anak Berkemampun khusus<br>3. Pengembangan Sosial emosional AUD<br>4. Manajemen Penyelenggaraan PAUD<br>5. Psikologi Perkembangan |

**B. Riwayat Pendidikan**

| | S-I | S-2 | S-3 |
|---|---|---|---|

| | | | |
|---|---|---|---|
| Riwayat Perguruan Tinggi | Universitas Negeri Yogyakarta | Universitas Gadjah Mada | |
| Bidang Ilmu | PG PAUD | Psikologi | |
| Tahun Masuk - Lulus | 2009 - 2013 | 2015 - 2018 | |
| Judul Skripsi/Tesis/Disertasi | Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak dan Berbicara Melalui Model Brain Based Learning Pada Anak Kelompok A TK ABA Semuten Bantul Yogyakarta | Peran Religiusitas Terhadap Kebahagiaan Pada Lansia yang Di Moderatori oleh Jenis Kelamin dan Aktivitas | - |
| Nama Pembimbing/Promotor | Dr. Amir Syamsyudin Sudaryanti, M. Pd | Prof. Dr. M. Noor Rachman Hadjam, S. U | - |

## C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

| No | Tahun | Judul Penelitian | Pendanaan | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Sumber* | Jml (Juta Rp) |
| 1 | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir**

| No | Tahun | Judul Pengabdian Kepada Masyarakat | Pendanaan | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Sumber* | Jml (Juta Rp) |
| 1 | | | | |

**E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir**

| No | Tahun | Judul Artikel Ilmiah | Nama Jurnal | Volume/Nomor /Tahun |
|---|---|---|---|---|

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir**

| No | NamaPertemuanIlmiah/ Seminar | JudulArtikelIlmiah | WaktudanTempat |
|---|---|---|---|
| 1 | | | |

**G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

| No | Judul Buku | Tahun | Jumlah Halaman | Penerbit |
|---|---|---|---|---|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |

**H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir**

| No | Judul/ Tema HKI | Tahun | Jenis | Nomor P/ID |
|---|---|---|---|---|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| | | | | |

**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir**

| No | Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial | Tahun | Tempat | Respon |
|---|---|---|---|---|

| | Lainnya | | Penerapan | Masyarakat |
|---|---|---|---|---|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian denan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Bangkinang, 19 Juli 2022

Amin Yusi Nur Sa'ida, M. A